

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dalam bidang pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran, berkembang sebagai suatu penelitian terapan. PTK ini sangat bermanfaat bagi tenaga pendidik untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di dalam suatu proses pembelajaran. PTK merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang di hadapi oleh guru di lapangan. Masalah di dalam kelas itu dapat di selesaikan atau di cari solusinya melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Menurut Hopkins dalam Masnur Muslich (2009, hlm. 8) menyatakan bahwa:

Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.

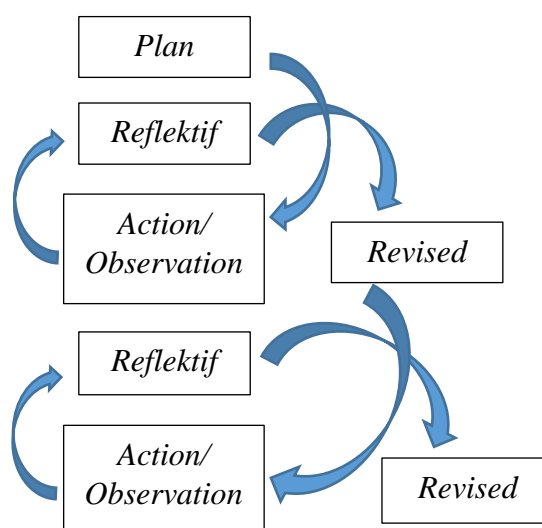
Sebagaimana yang diungkapkan oleh Rustan dan Mudilarto dalam Muhammad Asrori (2011, hlm. 5) mendefinisikan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model *reciprocal learning*. Sedangkan varibel terikatnya adalah peningkatan prestasi belajar peserta didik.

B. Desain Penelitian

Dalam pelaksanaan PTK di perlukan sebuah rencana tindak lanjut yang di lakukan secara berdaur membentuk suatu siklus sebagaimana prosedur pelaksanaan PTK. Rencana ini di laksanakan secara berkesinambungan, mulai dari siklus I sampai dengan siklus III. Rencana dalam tindakan kelas ini di laksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

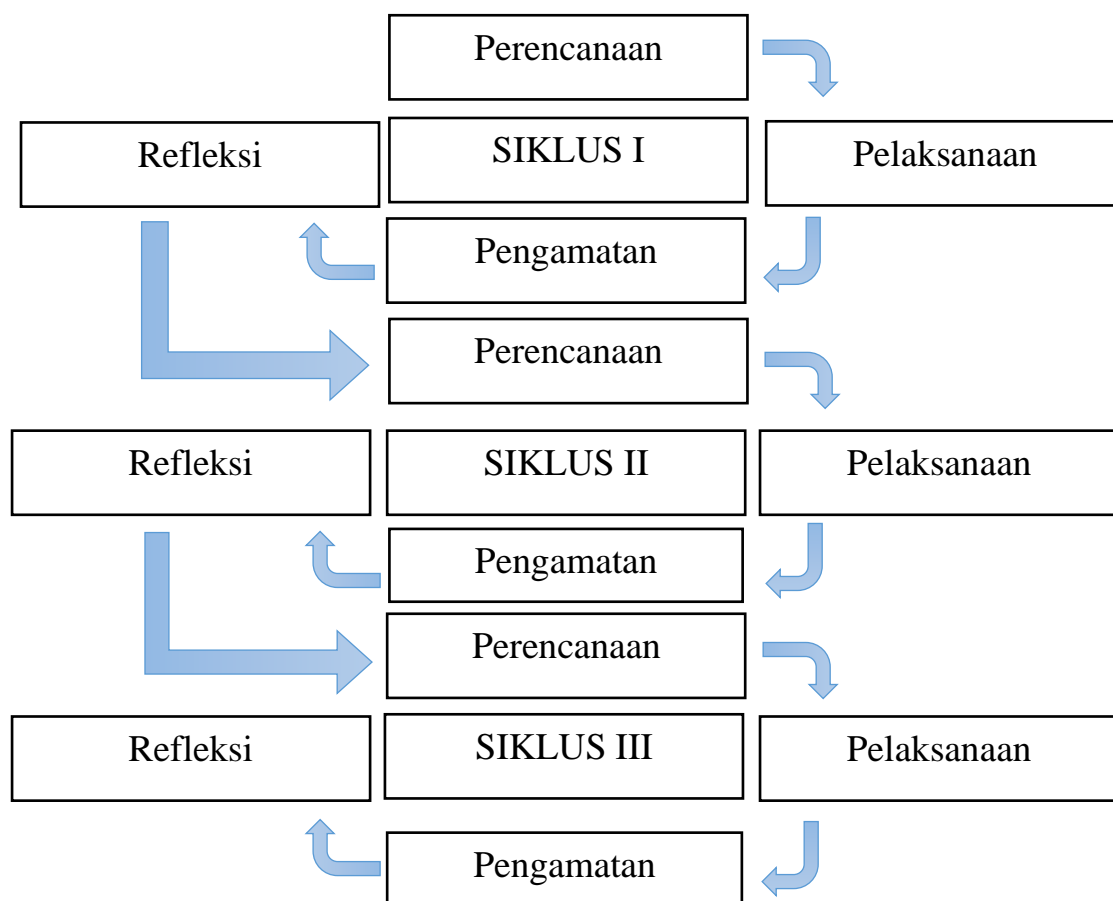
1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau skenario pembelajaran.
2. Mempersiapkan alat evaluasi, berupa tes.
3. Membuat instrumen penelitian untuk memantau proses pembelajaran.
4. Membuat instrumen penilaian untuk menilai hasil diskusi.

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Hopkins, terdiri atas beberapa siklus. Masing-masing siklus terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan (*plan*), pemberian tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflective*). Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas.



Gambar 3.1
Model Penelitian Tindakan Kelas Spiral Hopkins
 Sumber: Masnur Muslich (2012, hlm. 43)

Gambar di atas menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas pada model spiral setiap siklusnya terdiri dari langkah-langkah (*a spiral of steps*). Setiap langkah terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), observasi (*observer*) dan refleksi (*reflective*). Kemudian di lanjutkan pada perencanaan kembali, tindakan, observasi dan refleksi pada siklus selanjutnya. Kemudian di buat perencanaan kembali untuk persiapan tindakan perbaikan. Model ini dipilih karena lebih efisien, dengan empat tahapan penelitian tindakan yang mudah di pahami. Untuk memperjelas rangkaian ini dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 3.2
Tahapan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas
 Sumber: Arikunto (2010) dalam Dadang Iskandar dan Nasrim (2015, hlm.23)

Gambar di atas memperlihatkan bahwa penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus meliputi dua pertemuan dan empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, dapat diuraikan prosedur Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), pendidik hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam bentuk tulisan. Ada langkah yang dapat di gunakan dalam kegiatan ini, yakni a) membuat skenario pembelajaran, b) membuat lembaran observasi, dan c) mendesain alat evaluasi.

2. Pelaksanaan (*action*)

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah di buat. Pendidik yang akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang skenario pembelajaran beserta dengan langkah-langkah praktisnya. Langkah-langkah pembelajaran dalam pelaksanaan ini adalah dengan menerapkan model *Reciprocal Learning* (RL) sebagai model pembelajarannya.

3. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah di buat pada saat tahap perencanaan. Artinya setiap pengamatan wajib menyertakan lembar observasi sebagai bukti otentik. Ada anggapan yang mengatakan bahwa pengamatan lebih baik di lakukan oleh orang lain. Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 25-26) memaparkan tentang siapa yang melakukan pengamatan pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

- a) Pengamatan di lakukan oleh orang lain, yaitu pengamat yang di minta oleh peneliti untuk mengamati proses pelaksanaan tindakan yaitu mengamati apa yang di lakukan oleh guru, siswa maupun peristiwanya.
- b) Pengamatan di lakukan oleh guru yang melaksanakan PTK. Dalam hal ini guru tersebut harus sanggup “*ngrogoh sukmo*”

istilah bahasa jawa yaitu mencoba mengeluarkan jiwanya dari tubuh untuk mengamati dirinya, apa yang sedang dilakukan, sekaligus mengamati apa yang dilakukan oleh siswa dan bagaimana proses berlangsung.

4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi atau di kenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang di lakukan oleh pendidik maupun peserta didik. Pada tahap ini hasil yang di peroleh pada tahap observasi akan di evaluasi dan di analisis. Kemudian pendidik bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah di lakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan di tingkatan dalam penelitian misalnya hasil belajar, disiplin, motivasi, kemampuan membaca dan lain sebagainya. Perlu di ingat bahwa refleksi adalah koreksi atas kegiatan tindakan jadi peran pengamat dan peserta didik sangat membantu keberhasilan penelitian, dari hasil refleksi bersama akan di peroleh kelemahan dan cara memperbaikinya guna di terapkan pada siklus berikutnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini di laksanakan di SDN 025 Cikutra Kota Bandung. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V D, dengan jumlah peserta didik 34 orang peserta didik, 19 orang peserta didik laki-laki dan 15 orang peserta didik perempuan dengan kemampuan variatif setiap individunya.

Adapun alasan pemilihan subjek penelitian yaitu karena SDN 025 Cikutra ini menggunakan kurikulum 2013 sehingga dapat memudahkan penelitian. Respon pendidik di kelas V D yang sangat baik dapat membantu berlangsungnya penelitian ini. Selain itu, berdasarkan hasil observasi peneliti pada proses pembelajaran di kelas V D menunjukkan prestasi belajar peserta didik rendah. Peneliti berharap dapat meningkatkan prestasi belajar peserta

didik sehingga dapat mencapai KKM yang di harapkan dan diperlukan adanya perbaikan pada proses maupun hasil pembelajaran.

Adapun daftar nama siswa kelas V D sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Nama Peserta Didik Kelas V D SDN 025 Cikutra

No	NISN	NIS	Nama Lengkap	L/P
1	0071539294	1718025040588	Abdul Alwansyah	L
2	0072295218	1718025040589	Agung Saputra	L
3	0079863473	1718025040590	Alif Alghifari	L
4	0079776155	1718025040591	Amanda Isnaeni	P
5	0076767653	1718025040592	Ane Aryanti	P
6	0079689430	1718025040593	Azizah Ambarani	P
7	0077012997	1718025040594	Deandra Arum Pasha Umardhy	P
8	0075172380	1718025040596	Esa Nur Destianti	P
9	0088118234	1718025040597	Farhan Ahmad Fauzan	L
10	0077299511	1718025040598	Fauzan Maulana Sidiq	L
11	0075508258	1718025040599	Fauzi Sulaeman	L
12	0089912194	1718025040600	Irsal Izharul Islam	L
13	0071860556	1718025040601	Keisya Amanda Kirani	P
14	0079202685	1718025040602	Khisyana Fitria Yoan Mantik	P
15	0068073856	1718025040603	M. Aprizal Pratama	L
16	0081239295	1718025040604	Marsya Angelina Mevia	P
17	0077957693	1718025040605	Mochammad Rizky	L
18	0088398317	1718025040606	Muhamad Fauzan Wijaya	L
19	0088224604	1718025040607	Muhamad Rizki Syaifulloh	L
20	0074634732	1718025040608	Muhammad Alfin Juliansyah	L
21	0086915099	1718025040609	Muhammad Berly Renansyah	L
22	0089944703	1718025040610	Naomi Clarine Renata	P
23	0076057408	1718025040611	Naufal Ardiansyah	L
24	0081495134	1718025040612	Naufal Zaky	L
25	00815052145	1718025040613	Nur Intan Dwi Handayani	P
26	0074975746	1718025040614	Pramudia Nugraha Shiroz	L
27	0071476446	1718025040615	Rafael Pedrosa Herlangga	L
28	0075881486	1718025040616	Rama Nuril Anwar	L
29	0073876222	1718025040617	Reyhan Aljaelani	L
30	0077894780	1718025040618	Salwa Azkia Zahrotussita	P
31	0061581223	1718025040619	Sheyla Amalia Rizki	P
32	0075495543	1718025040620	Talita Salsabila	P
33	0072921964	1718025040621	Zahra Tri Muliani	P
34	0075498224	1718025040622	Maudy Maulidia	P

Sumber: SDN 025 Cikutra Kota Bandung

2. Objek Penelitian

Objek penelitian tindakan kelas ini menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Learning* untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada Subtema Organ Gerak Hewan. Kegiatan pembelajaran yang diciptakan melalui model ini dapat dirancang sedemikian rupa dengan menyajikan suatu materi ajar yang dapat dikembangkan sendiri oleh peserta didik sebagai langkah pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan alat bantu yang telah ada di sekolah dan lingkungan sekitar sebagai pendukung dalam proses pembelajaran atau menjadi sumber untuk belajar peserta didik. Dimana pendidik berperan sebagai pembimbing atau fasilitator bagi peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Variabel-variabel penelitian yang menjadi fokus kajian penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel, antara lain:

- a) Variabel *Input*, yaitu variabel yang berkaitan dengan peserta didik, pendidik, bahan ajar, sumber belajar, prosedur evaluasi, dan lingkungan belajar.
- b) Variabel *Process*, yaitu variabel yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang yaitu peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui model *Reciprocal Learning* pada subtema Organ Gerak Hewan di kelas V D SD Negeri 025 Cikutra Kota Bandung.
- c) Variabel *Output*, yaitu variabel yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan setelah penelitian dilakukan, yakni peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas V D SD Negeri 025 Cikutra Kota Bandung pada subtema Organ Gerak Hewan.

a) Tempat Penelitian

Nama Sekolah : SDN 025 Cikutra
 Alamat : Jln. Cikutra No.326
 Kelurahan : Neglasari
 Kecamatan : Cibeunying Kaler
 Provinsi/Kota : Jawa Barat/ Bandung
 No. Telp : -
 NSS : 101026016017
 NPSN : 20245172
 Status Akreditasi : A

b) Fasilitas Sekolah SDN 025 Cikutra Kota Bandung**Tabel 3.2****Fasilitas Sekolah SDN 025 Cikutra**

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	
2.	Ruang Guru	1	
3.	Ruang Kelas	13	
4.	Ruang Perpustakaan	1	
5.	Ruang TU	1	
6.	Ruang OR Dan Kesenian	1	
7.	Kantin Sekolah	1	
8.	Halaman Sekolah	1	
9.	Halaman Parkir	1	
10.	Taman Sekolah	1	
11.	Masjid	1	
12.	Sarana Air Bersih	1	
13.	Ruang Praktek	1	
14.	Toilet Pendidik	1	
15.	Toilet Peserta Didik	5	

Sumber : SDN 025 Cikutra Kota Bandung

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2002, hlm. 96) menyatakan bahwa Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Rancangan mengacu kepada tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi objektif dan subjektifnya. Sedangkan menurut Sugiyono (2011, hlm. 68) menyatakan bahwa pengumpulan data adalah suatu cara yang di gunakan untuk memperoleh informasi yang di butuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengumpulan data adalah proses yang di lakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjaring suatu fenomena, lokasi atau kondisi penelitian yang di gunakan untuk memperoleh informasi yang di butuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas terdapat dua jenis data yang dapat dikembangkan, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif dengan penjelasan sebagai berikut:

a) Data kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang didapatkan dengan kegiatan mengamati yang dilakukan peneliti serta melihat langsung sikap yang dimunculkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran juga melalui penyebaran kuisioner pada peserta didik.

b) Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur dengan angka-angka dan dapat dianalisis secara deskriptif serta merupakan data yang berbentuk angka-angka yang didapat dari hasil perhitungan.

Menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 47-51) dalam tahap pengumpulan data ini menjadi teramat penting karena kesahihan sebuah hasil penelitian tindakan kelas berdasar pada ketetapan alat pengumpulan data yang di gunakan. Selain mengetahui jenis data yang akan diolah diperlukan juga sumber data untuk mengolah sebuah data, adapun sumber data yang peneliti

akan peroleh dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu sumber data kualitatif dan sumber data kuantitatif:

a) Data Kualitatif

Sumber data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, serta hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

b) Data Kuantitatif

Sumber data kuantitatif berupa angka-angka yang diambil melalui hasil evaluasi setelah diadakannya pembelajaran dengan pengolahan menggunakan teknik deskriptif persentase. Nilai dianalisis berdasarkan pencapaian peserta didik yakni nilai tertinggi, terendah, jumlah, rata-rata kelas, dan ketuntasan.

Setelah mengetahui jenis dan sumber data sebagai instrumen-instrumen penelitian yang akan diolah dalam penelitian tindakan kelas ini, dalam pelaksanaan penelitian perlu adanya pengumpulan data untuk menguji validitas hasil penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti terapkan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu:

a) Tes

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 48) menyatakan bahwa tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang di miliki oleh individu atau kelompok. Dengan kata lain tes merupakan alat yang di gunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan individu atau kelompok. Purwanto (2010, hlm. 28) mengemukakan bahwa tes terbagi menjadi dua, yaitu:

- (1) *Pre-Test*, yaitu tes yang diberikan sebelum proses pembelajaran dimulai, bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap bahan ajar (pengetahuan dan keterampilan)

yang akan diajarkan. Fungsi *pre-test* disini yaitu untuk melihat sampai dimana keefektifan proses pembelajaran.

- (2) *Post-Test*, yaitu tes yang diberikan pada setiap akhir proses pembelajaran. Tujuan dari *post-test* ini ialah mengetahui sampai dimana pencapaian peserta didik terhadap bahan ajar (pengetahuan dan keterampilan) setelah mengalami kegiatan belajar.

b) Non test

Teknik non tes merupakan salah satu teknik dalam mengenali dan memahami peserta didik sebagai individu. Teknik ini berkaitan dengan prosedur pengumpulan data untuk memahami pribadi peserta didik pada umumnya yang bersifat kualitatif. Teknik non tes merupakan teknik pengumpulan data yang tidak baku dan hasil rekayasa dari pendidik dan sekolah yang mana kegunaan dari teknik non tes ini adalah pengumpulan data yang tidak dapat di kumpulkan dengan teknik tes, seperti halnya kebiasaan belajar peserta didik baik di rumah maupun di sekolah yang di dapat dari keterangan orang tua maupun dari lingkungan sekitar.

Teknik non tes ini sangat penting untuk di pahami, di mana data peserta didik tidak hanya menyangkut hal-hal yang bersifat kuantitatif yang bisanya berupa data kognitif, melainkan juga menyangkut hal-hal yang tidak kalah pentingnya untuk di kenali dan di pahami, yaitu data yang berupa kualitatif atau non kognitif dan lingkungan peserta didik. Adapun bentuk *non-test* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

(1) Observasi

Dalam penerapannya observasi digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian, maka pelaksanaan observasi berorientasi pada pelaksanaan rancangan atau rencana tindakan pembelajaran. Dalam hubungan ini peneliti harus dengan cermat mempertimbangkan dan menentukan metode, memilih teknik, dan mempersiapkan alat yang tepat agar data yang diperoleh benar-benar sah (*valid*) dan dapat di andalkan (*reliable*). Hal ini tidak boleh di artikan bahwa observasi yang baik adalah sama dengan observasi yang rumit, justru

perlu di usahakan agar kegiatan observasi tidak perlu mengganggu atau membebani peneliti dalam pelaksanaannya.

Arikunto dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 49) menyatakan observasi sebagai suatu aktiva yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Nana Sudjana dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 50) mengemukakan bahwa observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak di gunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat di amati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa observasi adalah kegiatan yang di lakukan secara langsung dan sistematis dengan mengamati proses pembelajaran sehingga di ketahui informasi yang akurat tentang perubahan sikap atau tingkah laku dan perubahan lain yang di jadikan fokus pengamatan. Kegiatan observasi dalam penelitian tindakan kelas:

- (a) Peneliti melakukan pengamatan situasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga akan di peroleh deskripsi tentang proses pembelajaran dan perubahan perilaku.
- (b) Observer/kolaborator (pendamping penelitian) melakukan pengamatan dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar. Bentuk lembar pengamatan disini berupa lembar evaluasi diri.

(2) Dokumentasi

Nawawi dalam Dadang Iskandar (2015, hlm.50) menyatakan bahwa dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat atau dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.

Sugiyono dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 51) mengungkapkan dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Berdasarkan pengertian menurut para ahli diatas dapat di simpulkan bahwa dokumentasi dalam penelitian tindakan kelas dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berasal dari arsip-arsip seperti buku induk, daftar kelas, daftar nilai, dan hasil tes. Selain itu teknik ini di gunakan dalam mengabadikan kegiatan pembelajaran secara visual yakni dalam bentuk foto dan audio visual berupa video pembelajaran.

2. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 265) menyatakan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang di pilih dan di gunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya. Instrumen dalam penelitian terbagi menjadi dua macam, *test* dan *non-test*. Instrumen tes di kembangkan untuk menjawab pertanyaan *input* dan *output*, yakni penyiapan perangkat tes sebelum dan setelah peserta didik mengikuti pembelajaran (*pre test* dan *post test*). Perangkat tes yang di kembangkan dapat berbentuk lisan atau tulisan, dan bentuk tulisan terbagi lagi menjadi bentuk tulisan objektif atau subjektif (Pilihan ganda atau *essay*). Sedangkan instrumen *non-test* adalah instrumen yang di kembangkan untuk menjawab pertanyaan proses, yakni pertanyaan tentang bagaimana peserta didik belajar dan bagaimana pendidik mengajar. Bagaimana peserta didik belajar dapat di lihat dari sikap dan aktivitasnya dan bagaimana pendidik mengajar dapat di lihat dari cara pendidik melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang di pilih. Instrumen *non-test* yang harus di kembangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berupa observasi, wawancara, skala sikap, dan banyak lainnya.

Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen *test* dan *non-test*, perangkat tes yang di gunakan adalah evaluasi hasil belajar berupa

tes tulisan pilihan ganda (*pretest* dan *posttest*). Perangkat *non-test* yang di gunakan adalah observasi dan dokumentasi.

a) Tes

Instrumen untuk metode tes adalah tes atau soal tes. Soal tes terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. Soal *pre-test* di berikan sebagai pengantar sebelum kegiatan pembelajaran di mulai kepada materi ajar dengan tujuan untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan peserta didik mengenai bahan yang akan di sajikan, sedangkan soal *post-test* di berikan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang telah di laksanakan, yang mana di bawah ini peneliti paparkan terlebih dahulu kisi-kisi soal *pre-test* dan *post-test* pada setiap siklusnya.

Tabel 3.4

Kisi-kisi soal *pre-test* dan *post-test* siklus I

Subtema Organ Gerak Hewan

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	IPA	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	Disajikan dalam bentuk PG, Menyebutkan salah satu dari ciri makhluk hidup hewan dan manusia.	PG	5	1
			Disajikan dalam bentuk PG, Menyebutkan alat gerak hewan dan manusia.	PG	10	2
			Disajikan dalam bentuk PG, Menyebutkan pengertian sistem alat gerak hewan dan manusia.	PG	5	3
			Disajikan dalam bentuk PG, Menyebutkan organ gerak hewan dan fungsinya.	PG	15	4
PG	15	5				

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
2	Bahasa Indonesia	3.1.Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	Disajikan dalam bentuk PG, Mengidentifikasi pokok pikiran dalam teks.	PG	15	6
				PG	5	7
3	SBdP	3.1.Memahami gambar cerita.	Disajikan dalam bentuk PG, Menyimpulkan gambar cerita.	PG	10	8
				PG	10	9
				PG	10	10

(1) Pre-test dan Post-test Siklus I

1. Hewan dan Manusia memiliki ciri-ciri agar dapat disebut sebagai makhluk hidup. Salah satu ciri dari hewan dan manusia agar dapat disebut sebagai makhluk hidup adalah
 - a. Berlari
 - b. Berenang
 - c. Bergerak
 - d. Berjalan
2. Dibawah ini dua macam alat gerak pada hewan dan manusia, yaitu
 - a. Aktif dan pasif
 - b. Non-aktif dan aktif
 - c. Pasif dan non-aktif
 - d. Dinamo dan starter
3. Suatu sistem yang terjadi akibat kerjasama antara dua alat gerak disebut

a. Sistem gerak	c. Sistem pemasukan
b. Sistem pengeluaran	d. Sistem gerakan

Untuk soal no 4&5 perhatikan Tabel!

JENIS
ORGAN GERAK	Sirip dan dan Kaki	Perut dan ...

4. Urutan jenis hewan yang benar untuk mengisi tabel diatas adalah
 - a. Aves,Pisces,Reptil
 - b. Pisces,Aves,Reptil
 - c. Pisces,Reptil,Aves
 - d. Reptil,Pisces,Aves
5. Dibawah ini organ gerak hewan yang sesuai berdasarkan tabel diatas, *kecuali*....
 - a. Ekor, sayap, dan perut
 - b. Perut, kaki, dan sirip
 - c. Sirip, jari, dan kaki
 - d. Sayap, perut, dan kaki
6. Dalam sebuah teks bacaan yang dimaksud dengan pokok pikiran ialah
 - a. Kalimat pembuka pada suatu paragraf
 - b. Paragraf pertama di setiap cerita
 - c. Awal paragraf dalam teks bacaan
 - d. Ide utama dari suatu paragraf
7. Dalam setiap paragraf suatu teks bacaan terdapat....
 - a. Hanya satu pokok pikiran
 - b. Lebih dari satu pokok pikiran
 - c. Kurang dari satu pokok pikiran
 - d. Satu kalimat pembuka

Untuk soal no. 8, 9, dan 10 Perhatikan gambar!

8. Peristiwa apakah yang terjadi pada gambar diatas?
 - a. Kucing bermain batu
 - b. Kucing yang diusir
 - c. Kucing memakan ikan
 - d. Kucing berkumpul

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal		
2	Bahasa Indonesia	3.1.Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	Disajikan dalam bentuk PG, Menyebutkan ide pokok dan kalimat utama.	PG	10	4		
				PG	10	5		
3	IPS	3.1.Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan / maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	Disajikan dalam bentuk PG, Menyebutkan letak geografis Indonesia.	PG	15	6		
				Disajikan dalam bentuk PG, Mengidentifikasi bentuk negara Indonesia.	PG	5	7	
					Disajikan dalam bentuk PG, Menyebutkan batas negara Indonesia.	PG	15	8
						Disajikan dalam bentuk PG, Mengidentifikasi kehidupan masyarakat Indonesia.	PG	10
			PG	15	10			

(2) *Pre-test dan Post-test Siklus II*

1. Dalam kehidupan berwarganegara di Indonesia kita dianjurkan untuk mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam
 - a. Undang-undang dasar
 - b. Pancasila
 - c. Keputusan presiden
 - d. Peraturan daerah
2. Berikut ini nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila, *kecuali*
 - a. Ketidakadilan untuk rakyat indonesia
 - b. Kemanusiaan yang adil dan beradab

- c. Permusyawaratan perwakilan
 - d. Persatuan indonesia
3. Ayah dan kakaku selalu menyisihkan sedikit uang pendapatan mereka untuk didonasikan pada korban bencana di palestina.

Berdasarkan pernyataan diatas, nilai pancasila yang muncul yaitu

- a. Nilai persatuan
 - b. Nilai kemanusiaan
 - c. Nilai keadilan
 - d. Nilai kerohanian
- Untuk soal no 4&5 cermatilah dengan seksama paragraf dibawah ini!**
- Seseorang akan diuji dengan apa yang ia miliki. Ketika ia memiliki ilmu, maka dia akan diuji dengan ilmu tersebut sejauh mana ilmu itu bermanfaat. Ketika seseorang mempunyai harta, maka dia akan diuji dengan sejauh mana ia mampu mendistribusikan hartanya kepada orang lain.
4. Ide pokok paragraf diatas yaitu
- a. Seorang dermawan
 - b. Ilmu bermanfaat
 - c. Ujian untuk seseorang
 - d. Ilmu dan harta
5. Kalimat utama paragraf diatas terletak pada baris ke....
- a. Satu
 - b. Tiga
 - c. Empat
 - d. Dua
6. Indonesia secara geografis terletak diantara
- a. Benua australia dan asia - samudra hindia dan pasifik
 - b. Benua australia dan asia - samudra hindia dan pasifik
 - c. Samudra pasifik dan hindia - benua asia dan amerika
 - d. Samudra atlantik dan pasifik - benua asia dan eropa
7. Dalam peta dunia dapat dilihat bahwa negara Indonesia memiliki cakupan daerah yang luas, salah satu faktor luasnya daerah Indonesia dikarenakan Indonesia merupakan negara....
- a. Kepresidenan
 - b. Demokrasi
 - c. Kaya akan sumber daya alam
 - d. Kepulauan
8. Batas negara Indonesia bagian timur dan barat adalah
- a. Papua dan sumatera
 - b. Jawa dan kalimantan
 - c. Sumatera dan kalimantan
 - d. Papua dan maluku

9. Jauh sebelum penduduk Indonesia mengenal teknologi, mayoritas penduduk Indonesia berprofesi dan berkomunikasi dengan cara
- Berlayar menjadi nelayan
 - Berdagang di pasar
 - Berburu di gunung
 - Prajurit perang
10. Dalam pandangan dunia, negara Indonesia merupakan negara yang sangat kaya akan sumber daya alamnya yang melimpah. Didukung dengan bentuk negaranya yang maritim dan agraris. Di bawah ini merupakan hasil dari sumber daya alam khas Indonesia, *kecuali*
- Cengkeh
 - Gas alam
 - Gaharu
 - Bubuk mesiu

Kunci jawaban

- | | | | |
|------|------|------|-------|
| 1. B | 4. C | 7. D | 10. D |
| 2. A | 5. A | 8. A | |
| 3. B | 6. B | 9. A | |

Tabel 3.6

Kisi-kisi soal *pre-test* dan *post-test* siklus III

Subtema Organ Gerak Hewan

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	IPA	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	Disajikan dalam bentuk PG, Menyebutkan organ gerak hewan avertebrata.	PG	15	1
				PG	5	2
				PG	10	3
			Disajikan dalam bentuk PG, Mengidentifikasi organ gerak hewan vertebrata	PG	10	4
				PG	5	5

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
2	Bahasa Indonesia	3.1.Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	Disajikan dalam bentuk PG,	PG	10	6
			Menyebutkan pokok pikiran dalam teks.	PG	5	7
3	SBdP	3.1.Memahami gambar cerita.	Disajikan dalam bentuk PG,	PG	10	8
			Menyebutkan ciri teknik menggambar.	PG	15	9
			Disajikan dalam bentuk PG,	PG	15	10
			Memahami gambar cerita.			

(3) Pre-test dan Post-test Siklus III

1. Pengelompokkan jenis hewan terbagi menjadi dua, yaitu
 - a. Avestebrata dan invertebrata
 - b. Vertebrata dan vegetaria
 - c. Avertrebata dan invertebrata
 - d. Vertebrata dan avertebrata
2. Hewan seperti siput, ular, dan cacing dapat bergerak menggunakan alat gerak berupa
 - a. Perut
 - b. Kaki
 - c. Kulit
 - d. Rambut



3. Isian yang paling tepat untuk mengisi ruang kosong diatas ialah
 - a. Kepompong - Ulat
 - b. Larva - Pupa
 - c. Pupa - Kepompong
 - d. Ulat - Pupa

4. Di bawah ini termasuk hewan vertebrata dan organ geraknya, *kecuali*
 - a. Katak dengan selaput siripnya
 - b. Kuda dengan otor kakinya
 - c. Kadal dengan tungkai kakinya
 - d. Burung dengan sayapnya

5. Bentuk tubuh ikan yang sering dijumpai dan sangat membantu dalam pergerakan ikan adalah....
 - a. Kapal selam
 - b. Bulat
 - c. Rudal
 - d. Lonjong

Perhatikan dan baca dengan teliti!

Taman Nasional Bunaken memiliki ekosistem terumbu karang yang sangat kaya. Terdapat sekitar 390 spesies terumbu karang di wilayah ini. Spesies alga yang dapat ditemui di Taman Nasional Bunaken adalah *Caulerpa*, *halimeda*, dan *padina*, sementara spesies rumput laut yang banyak ditemui adalah *Thalassia hempricci*, *enhalus acoroides*, dan *thalassiodendron ciliatum*. Taman nasional Bunaken juga memiliki berbagai spesies ikan, mamalia laut, reptil, burung, moluska, dan mangrove sekitar. Sekitar 90 spesies ikan tinggal di perairan wilayah ini.

6. Gagasan utama paragraf tersebut adalah
 - a. Spesies ikan Taman Nasional Bunaken
 - b. Ekosistem terumbu karang Taman Nasional Bunaken
 - c. Spesies terumbu karang Taman Nasional Bunaken
 - d. Spesies rumput laut Taman Nasional Bunaken

7. (1)Daya ingat yang baik sangat diperlukan untuk menunjang aktivitas sehari-hari. (2)Dapat dibayangkan bagaimana sebuah aktivitas akan berjalan lancar jika selalu lupa apa yang harus dikerjakan. (3)Dalam proses belajar pun, daya ingat yang tajam sangat dibutuhkan. (4)Itulah sebabnya anda mesti berikhtiar untuk meningkatkan daya ingat, setidaknya dengan mengkonsumsi makanan empat sehat lima sempurna.
 Kalimat utama paragraf di atas ditandai dengan nomor
 - a. (4)
 - b. (1)
 - c. (2)
 - d. (3)

8. Dibawah ini merupakan jenis gambar, yaitu
- Kartun dan karikatur
 - Majalah dan komik
 - Komik dan tabloid
 - Vignette dan vintage



9. Dari beberapa gambar di atas, urutkanlah secara benar dan beruntun mulai dari gambar yang paling kanan
- Realis-kartun-ilustrasi-karikatur
 - Ilustrasi-kartun-vintage-karikatur
 - Karikatur-ilustrasi-kartun-realis
 - Karikatur-vintage-kartun-ilustrasi
10. Tujuan narasi atau kotak obrolan dalam sebuah gambar cerita adalah
- Pembatas cerita
 - Pemanis dalam cerita
 - Latar belakang cerita
 - Membantu pemahaman alur cerita

Kunci jawaban

- | | | | |
|------|------|------|-------|
| 1. D | 4. A | 7. B | 10. D |
| 2. A | 5. C | 8. A | |
| 3. D | 6. B | 9. C | |

Pengolahan Data :

$$NA = \frac{JS}{SM(100)} \times 100$$

Keterangan :

- NA : Nilai Akhir
 JS : Jumlah Skor
 SM : Skor Maksimal
 100 : Skala Penilaian

b) Non Tes

Kegiatan non tes dalam penelitian ini mengambil bentuk lembar observasi dokumentasi yang digunakan untuk mengamati tindakan pendidik sebelum dan saat proses pembelajaran peserta didik serta aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran.

(1) Instrumen Perencanaan Pembelajaran

Tabel 3.7

Format observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)					
2	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar					
3	Penetapan sumber/media pembelajaran					
4	Penilaian kegiatan pembelajaran					
5	Penilaian proses pembelajaran					
6	Penilaian hasil belajar					
Skor Total						
$\text{Nilai Rpp} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 =$						
Kriteria:						
5 = Sangat Baik; 4 = Baik; 3 = Cukup; 2 = Kurang; 1 = Sangat Kurang						

Sumber : Tim PPL FKIP Unpas (2018, hlm. 31)

Pengolahan Data :

$$NA \frac{JS}{ST (30)} \times 4 = \dots\dots\dots$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir
 JS : Jumlah Skor
 ST : Skor Total
 4 : Skala Penelitian

(2) Instrumen Observasi Aktivitas Pendidik

Tabel 3.8

Format Observasi Aktifitas Pendidik

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
A	Kegiatan Pendahuluan					
1	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran					

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik					
3	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan					
B Kegiatan Inti						
4	Melakukan <i>Pre-Test</i>					
5	Materi pembelajaran sesuai dengan indikator materi					
6	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik					
7	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK) *)					
8	Memfaatkan sumber/media pembelajaran					
9	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran					
10	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat					
11	Berperilaku sopan dan santun					
C Kegiatan Penutup						
12	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik					
13	Melakukan <i>Post-Test</i>					
14	Melakukan refleksi					
15	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut					
Jumlah Skor						
$\text{Nilai Rpp} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 =$						

Kriteria:
 5 = Sangat Baik
 4 = Baik
 3 = Cukup
 2 = Kurang
 1 = Sangat Kurang

Sumber : Tim PPL FKIP Unpas (2018, hlm. 32)

Pengolahan Data:

$$NA = \frac{JS}{ST (75)} \times 4 = \dots\dots\dots$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir
 JS : Jumlah Skor
 ST : Skor Total
 4 : Skala Penelitian

(3) Instrumen Observasi Penilaian Sikap

Tabel 3.9
Sikap Percaya diri

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Percaya Diri																Jml Skor	Nilai Akhir
		Berani tampil di depan kelas				Mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis.				Mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain.				Memberikan argumen yang kuat untuk mempertahankan pendapat.					
		S M	M B	M T	B T	S M	M B	M T	B T	S M	M B	M T	B T	S M	M B	M T	B T		
4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1																			
2																			
3																			

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh pendidik untuk menilai sikap percaya diri peserta didik.

Beri tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai sikap percaya diri yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = Sudah Membudaya, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = Mulai Berkembang, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan terkadang tidak melakukan.

2 = Mulai Terlihat, apabila terkadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = Belum Terlihat, apabila tidak pernah melakukan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data di lakukan sejak awal penelitian. Pada setiap aspek kegiatan penelitian. Peneliti juga dapat langsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas atau lapangan, hubungan pendidik dengan peserta didik juga teman yang lainnya. Menurut Susilo (2011, hlm. 100) “Analisis data adalah suatu upaya untuk meringkas data yang telah dikumpulkan secara dapat dipercaya, akurat, andal dan benar”.

Sedangkan Menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 72) menyatakan bahwa:

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas tergolong sederhana karena hanya berupa persentase. Namun demikian, PTK juga mengkolaborasikan dengan data kualitatif yang di peroleh selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu teknik analisis data yang tepat dalam penelitian tindakan kelas yaitu teknik deskriptif persentase. Teknik ini di gunakan untuk mendeskripsikan data kuantitatif dan kualitatif yang di interpretasikan dalam bentuk uraian.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan, bahwa analisis data adalah suatu upaya untuk meringkas data yang telah di kumpulkan dalam penelitian dan bisa dilakukan dengan teknik dekriptif data kuantitatif dan kualitatif yang di interpretasikan dalam bentuk uraian.

Data yang diperoleh dalam penilitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Di bawah ini akan di uraikan analisis kualitatif dan kuantitaif antara lain sebagai berikut:

1. Analisis data kualitatif

Data Pelaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif, berikut ini analisis data kualitatif dari data rencana pelaksanaan pembelajaran dan hasil pelaksanaan pembelajaran mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Memberikan tanda centang pada kolom yang bermuatan skala skor 1, 2, 3, 4, atau 5 berdasarkan kesesuaian pelaksanaan yang terjadi dengan aspek yang dinilai.
- b) Mendeskripsikan hasil observasi dalam bentuk komentar maupun catatan lapangan yang terdapat pada kolom komentar (catatan).

- c) Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah diberikan sesuai dengan data yang diperoleh.

2. Analisis data kuantitatif

Format Penilaian Observasi RPP dan PP

<p>Lembar Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</p> $\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (30)}} \times \text{Standar Nilai 4}$ <p>Lembar Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran</p> $\text{Nilai PP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (75)}} \times \text{Standar Nilai 4}$
--

Sumber: buku panduan PPL UNPAS (2017, hlm.25)

Agar data yang di peroleh mudah untuk di lihat tingkat ke berhasilannya, maka semua hasil yang di peroleh di konversikan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.10

Konversi nilai RPP

Skor	Nilai	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,75 – 3,49	B	Baik
2,00 – 2,74	C	Cukup
Kurang dari 2,00	D	Kurang

Sumber: buku panduan PPL UNPAS (2017, hlm.29)

3. Analisis data sikap

$$NA = \frac{JS}{ST (16)} \times 100$$

Keterangan:

- NA : Nilai Akhir
 JS : Jumlah Skor
 ST : Skor Total
 100 : Skala Penelitian

Predikat penilaian sikap

Tabel 3.11

Konversi nilai sikap

No.	Skor	Kriteria
1.	3.50 – 4.00	Sudah Membudaya
2.	2.70 – 3.49	Mulai Berkembang
3.	2.00 – 2.69	Mulai Terlihat
4.	≤1.99	Belum Terlihat

Sumber: buku panduan PPL UNPAS (2017, hlm.29)

4. Analisis data hasil *pre-test* dan *post-test*

Untuk menentukan penilaian pada setiap *Pre-test* dan *Post-test* dilakukan kegiatan penskoran yang dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.12

Pedoman Penskoran

Siklus	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Bobot	Skor Total
I	Pilihan Ganda	10	5,10,15	100
II	Pilihan Ganda	10	5,10,15	100
III	Pilihan Ganda	10	5,10,15	100

Rumus menghitung nilai hasil evaluasi peserta didik:

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.13

Konversi nilai evaluasi

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

Sumber: Sugiyono (2010, hlm.49)

Setelah diperolehnya nilai hasil belajar pada *pre-test* maupun *post-test*, selanjutnya adalah mencari cari rata-rata (*mean*) nilai dari keseluruhan peserta didik. Untuk menghitung rata-rata (*mean*) nilai dari peserta didik dapat digunakan rumus perhitungan dari Sugiyono, (2010, hlm. 49) :

$$X = \frac{\sum x \text{ (Skor tiap siswa)}}{n \text{ (Jumlah siswa)}}$$

Keterangan :

x = rata-rata

$\sum x$ = skor

n = banyak data/jumlah data

F. Prosedur Penelitian

Perencanaan tindakan pembelajaran yaitu mempersiapkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas seperti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan persiapan media sesuai materi pembelajaran.

Penelitian pada dasarnya merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan pendidik meningkatkan kualitas pendidikan dan tanggung jawab pendidik dalam mengelola suatu pembelajaran. Melalui penelitian tindakan kelas, pendidik dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus dengan cara melakukan refleksi diri, yakni dengan menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan pada proses pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusun dan diakhiri dengan melakukan refleksi pada setiap pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas direncanakan oleh penulis melalui tiga siklus dan pada setiap siklus dilaksanakan dua kali pembelajaran dengan alokasi waktu 6x35 menit, setiap siklus yang dilakukan mengacu kepada perubahan dalam pembelajaran agar menjadi lebih baik lagi dalam proses maupun hasilnya, sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada saat di dalam kelas. Jika dalam penelitian tindakan kelas ini ditemukan permasalahan atau kekurangan dan target yang ditentukan tidak tercapai, maka akan dilakukan siklus selanjutnya dengan perencanaan yang telah diperbaiki. Adapun langkah perencanaan tindakan dilakukan dengan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Permintaan izin kepada Kepala Sekolah SDN 025 Cikutra Kota Bandung untuk melakukan kegiatan penelitian.
2. Permintaan kerjasama dengan pendidik kelas V SDN 025 Cikutra Kota Bandung.
3. Kegiatan observasi untuk mengetahui gambaran awal pelaksanaan kegiatan penelitian.
4. Mengidentifikasi masalah yang ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran.
5. Merancang RPP menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Learning* dengan 3 tahapan siklus.
6. Menyiapkan media pembelajaran.
7. Mendesain instrumen penelitian tindakan kelas dengan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

a) Siklus I

- (1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Learning* berdasarkan RPP.
- (2) Membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok.
- (3) Melakukan observasi aktifitas pendidik (peneliti) dan peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer.
- (4) Pelaksanaan observasi peserta didik oleh pendidik (peneliti).

- (5) Melaksanakan diskusi dengan pendidik sebagai observer peneliti dan aktivitas dari peserta didik.
- (6) Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran.

b) Siklus II

- (1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Learning* berdasarkan RPP.
- (2) Melakukan observasi aktifitas pendidik (peneliti) dan peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer.
- (3) Pelaksanaan observasi peserta didik oleh pendidik (peneliti).
- (4) Melakukan tindakan dengan menerapkan inovasi pengembangan.
- (5) Melaksanakan diskusi dengan pendidik sebagai observer peneliti dan aktifitas siswa.
- (6) Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran.

c) Siklus III

- (1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Learning* berdasarkan RPP.
- (2) Melakukan observasi aktifitas pendidik (peneliti) dan peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer.
- (3) Melakukan tindakan dengan menerapkan inovasi pengembangan.
- (4) Melaksanakan evaluasi.
- (5) Membuat kesimpulan.

d) Observasi

Tahap observasi adalah mengamati seluruh proses tindakan dari tahap awal pembelajaran, saat terjadi pembelajaran, hingga akhir pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi dan dilakukan pada setiap siklus. Observasi ini dilakukan bersamaan dengan saat melakukan tindakan.

e) Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap pengkajian terhadap kekurangan dan kelebihan dalam mencapai tujuan pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan analisis untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang sudah dilakukan pada tiap siklus, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk memperbaiki tindakan pada saat akan melaksanakan siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan mengacu pada hasil observasi yang telah di analisis selama proses dan pada saat selesai kegiatan pembelajaran.